

BALAI BESAR INDUSTRI HASIL PERKEBUNAN

**LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015**



KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
Jl. Prof. Abdurrahman Basalamah No. 28 Makassar

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat dan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 21/M-IND/PER/5/2006 tanggal 5 Mei 2006 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntansi Kementerian Perindustrian bahwa setiap kepala unit/satuan kerja selaku Kuasa Pengguna Barang wajib menyusun laporan barang yang dipimpinnya. Balai Besar Industri Hasil Perkebunan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah pembinaan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian berkewajiban untuk menyelenggarakan sistem akuntansi sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran.

Penyusunan Laporan Barang Milik Negara (BMN) Balai Besar Industri Hasil Perkebunan mengacu pada Peraturan Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pelaksanaan Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga. Adapun informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyusunan Laporan Barang Milik Negara (BMN) ini diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas publik.

Makassar, 22 Januari 2016

Kepala Balai Besar Industri Hasil Perkebunan

WILLEM PETRUS RIWU
NIP. 19590220 197810 1 001

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
SELAKU KUASA PENGGUNA BARANG**

Laporan Barang Milik Negara (BMN) Balai Besar Industri Hasil Perkebunan Semester II Tahun Anggaran 2015 yang terdiri dari : Laporan Barang Kuasa Pengguna Intrakomptabel, Laporan Barang Kuasa Pengguna Ekstrakomptabel, Laporan Posisi BMN di Neraca, dan Catatan Ringkas Barang Milik Negara (CRBMN) Semester II 2015 Tahun Anggaran 2015 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Barang Milik Negara Semester II Tahun Anggaran 2015 tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Makassar, 22 Januari 2016

Kepala Balai Besar Industri Hasil Perkebunan

WILLEM PETRUS RIWU
NIP. 19590220 197810 1 001

**CATATAN RINGKAS BARANG MILIK NEGARA
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2015**

I. PENDAHULUAN

1.1. Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang No.15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
4. Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah No.6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2008;
6. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah pasal 85 ayat (1) agar melakukan inventarisasi BMN paling sedikit 1(satu) kali dalam 5(lima) tahun.
8. Peraturan Menteri Keuangan No.24/PMK.05/2014 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual.
9. Peraturan Menteri Keuangan No.171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat
10. Peraturan Menteri Keuangan No. 91/PMK.05/2007 tentang Bagan Akun Standar;
11. Peraturan Menteri Keuangan No. 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindahtanganan BMN;
12. Peraturan Menteri Keuangan No. 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan BMN;
13. Peraturan Menteri Keuangan No. 102/PMK.05/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;

1. Barang Persediaan

Mutasi BMN per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Saldo barang persediaan pada Kantor Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2015 sebesar Rp 42.085.245,- (*Empat puluh dua juta delapan puluh lima ribu dua ratus empat puluh lima rupiah*), sedangkan saldo awal per 1 Januari 2015 sebesar Rp. 59.830.547,- (*Lima puluh sembilan juta delapan ratus tiga puluh ribu lima ratus empat puluh tujuh rupiah*) Barang persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*Supplies*) yang diperoleh sampai per 31 Desember 2015 dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Bahan untuk pemeliharaan	4.950.000	-	4.594.000	356.000
Suku cadang	585.000	6.104.200	-	6.689.200
Peralatan dan mesin untuk dijual	200.000	-	200.000	-
Bahan baku	9.150.000	-	3.650.000	5.500.000
Persediaan lainnya	1.130.400	-	930.400	200.000
Jumlah	59.830.547			42.085.245

mutasi kurang pada laporan barang persediaan sebesar Rp.200.00,- (Dua ratus ribu rupiah) bukan barang peralatan dan mesin yang dijual/diserahkan kepada masyarakat, tetapi kesalahan penginputan akun persediaan pada aplikasi tahun 2014 yang seharusnya akun kelompok barang habis pakai untuk keperluan sehari-hari perkantoran dan semua jenis saldo barang persediaan sampai tanggal 31 Desember 2015 berada dalam kondisi baik.

2. TANAH (131111)

Tanah (2.01.01)

Saldo tanah pada kantor Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2015 sebanyak 5.916 m2 dengan nilai sebesar Rp. 6.329.298.000,- (*Enam milyar tiga ratus dua puluh sembilan juta dua ratus sembilan puluh delapan ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2015 sebanyak 5.916 m2 dengan nilai sebesar Rp 6.329.298.000,- (*Enam milyar tiga ratus dua puluh sembilan juta dua ratus*

sembilan puluh delapan ribu rupiah), mutasi tambah sebanyak 0 m2 sebesar Rp. 0 dan mutasi kurang sebanyak 0 m2 dengan nilai Rp. 0.

3. PERALATAN DAN MESIN (132111)

Saldo peralatan dan mesin pada kantor Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2015 sebanyak 1.563 buah/ unit sebesar sebesar Rp. 26.226.455.170,- (*Dua puluh enam milyar dua ratus dua puluh enam juta empat ratus lima puluh lima ribu seratus tujuh puluh rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2015 sebanyak 1.461 buah / unit sebesar Rp. 23.294.313.170,- (*Dua puluh tiga milyar dua ratus sembilan puluh empat juta tiga ratus tiga belas ribu seratus tujuh puluh rupiah*), mutasi tambah sebanyak 145 buah/unit sebesar Rp. 4.541.514.920,- (*Empat milyar lima ratus empat puluh satu juta lima ratus empat belas ribu sembilan ratus dua puluh rupiah*), dan mutasi kurang sebanyak 43 buah / unit sebesar Rp. 1.609.372.920,- (*Satu milyar enam ratus sembilan juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu sembilan ratus dua puluh rupiah*)

Mutasi tambah peralatan dan mesin :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ektrakomptabel
Pembelian	Rp. 574.600.000,-	Rp. 0
Transfer masuk	Rp. 2.357.542.000,-	Rp. 0
Reklasifikasi masuk	Rp. 1.609.372.920,-	Rp. 0
Jumlah	Rp. 4.541.514.920,-	Rp. 0

4. GEDUNG DAN BANGUNAN (133111)

Saldo gedung dan bangunan pada kantor Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2015 sebanyak 11 buah/unit termasuk tugu/tanda batas kepemilikan sebesar Rp 14.946.880.822,- (*Empat belas milyar sembilan ratus empat puluh enam juta delapan ratus delapan puluh ribu delapan ratus dua puluh dua rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2015 sebanyak 11 buah/unit sebesar Rp 14.946.880.822,- (*Empat belas milyar sembilan ratus empat puluh enam juta delapan ratus delapan puluh ribu delapan ratus dua puluh dua rupiah*), mutasi tambah 0 sebesar Rp.0 dan mutasi kurang 0 buah/unit sebesar Rp. 0

5. JALAN DAN JEMBATAN (134111)

Jalan (5.01.01)

Saldo Jalan dan Jembatan pada kantor Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2015 sebanyak 700 m² sebesar Rp. 39.000,000,- (*Tiga puluh sembilan*

juta rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2015 sebanyak 700 m² sebesar Rp. 39.000.000,- (*Tiga puluh sembilan juta rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 senilai/Rp. 0 dan mutasi kurang 0 senilai/Rp. 0

Rincian data unit Jalan kompleks perkantoran berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas M2	Nilai (Rp)
Baik	700	Rp. 39.000.000,-
Rusak Ringan	0	Rp. 0
Rusak Berat	0	Rp. 0

6. JARINGAN (134113)

1) Instalasi Air Bersih/Air Baku (5.03.01)

Saldo Instalasi air bersih/air baku pada kantor Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2015 sebanyak 1 unit sebesar Rp. 169.500.000,- (*Seratus enam puluh sembilan juta lima ratus ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2015 sebanyak 1 unit sebesar Rp. 169.500.000,- (*Seratus enam puluh sembilan juta lima ratus ribu rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 senilai/Rp. 0 dan mutasi kurang 0 senilai/Rp. 0

Rincian data unit Instalasi air bersih/air baku berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Unit/buah	Nilai (Rp)
Baik	1	Rp. 169.500.000,-
Rusak Ringan	0	Rp. 0
Rusak Berat	0	Rp. 0

2) Jaringan Listrik (5.04.02)

Saldo jaringan listrik pada kantor Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2015 sebanyak 1 unit sebesar Rp. 19.725.000,- (*Sembilan belas juta tujuh ratus dua puluh lima ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2015 sebanyak 1 unit sebesar Rp. 19.725.000,- (*Sembilan belas juta tujuh ratus dua puluh lima ribu rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 senilai/Rp. 0 dan mutasi kurang 0 sebesar Rp. 0

Rincian data unit Jaringan listrik berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas Unit/buah	Nilai (Rp)
Baik	1	Rp. 19.725.000,-
Rusak Ringan	0	Rp. 0
Rusak Berat	0	Rp. 0

7. ASET TETAP LAINNYA (135121)

1) Bahan Perpustakaan

Saldo aset tetap lainnya pada kantor Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2015 sebanyak 127 buah sebesar Rp. 115.105.000,- (*Seratus lima belas juta seratus lima ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2015 sebanyak 127 buah sebesar Rp. 115.105.000,- (*Seratus lima belas juta seratus lima ribu rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 buah sebesar Rp.0 dan mutasi kurang sebanyak 0 sebesar Rp. 0

II. INFORMASI LAINNYA

Akumulasi penyusutan priode pelaporan semester II Gabungan intrakomptabel dan ekstrakomptabel per 31 Desember 2015 sebesar Rp. 19.656.457.545,- (*Sembilant belas milyar enam ratus lima puluh enam juta empat ratus lima puluh tujuh ribu lima ratus empat puluh lima rupiah*) yang terdiri dari peralatan dan mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan dan jembatan serta Jaringan.

Makassar,
Kepala Balai Besar Industri Hasil Perkebunan

WILLEM PETRUS RIWU
NIP. 19590220 197810 1 001